

Dubes Belanda Bahas Islam di UGM

YOGYAKARTA (SI) - Indonesia sering disebut memiliki potensi yang sangat besar memainkan fungsi penghubung antara dunia Islam dan Barat. Hal ini dipertimbangkan karena Indonesia dianggap sebagai negara demokrasi yang berhasil dan damai dengan mayoritas penduduk muslim.

Hanya saja, dalam perspektif Arab Timur Tengah Indonesia dinilai sulit memiliki peran utama sebagai penghubung yang alami antar dua dunia tersebut. Pasalnya, Indonesia dari perspektif itu lebih sering dilihat sebagai negara pinggir dalam dunia Islam.

Duta Besar Kerajaan Belanda Dr Nikolaos Van Dam saat diskusi tentang Islam dalam Perspektif Negeri Belanda, Timur Tengah dan Indonesia di Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjasoemantri Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta kemarin menyatakan, jika Indonesia dilihat sebagai penghubung yang sangat penting oleh dunia Barat, maka hal ini akan berguna untuk kajian le-



SINOVAN JENMI ANDREA

DIALOG AGAMA: Dubes Belanda Nikolaos Van Dam (kiri) didampingi Rektor UIN Sunan Kalijaga Amin Abdullah menyampaikan pandangannya di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, kemarin.

bih lanjut.

Sehingga akan membantu mencapai hubungan yang lebih baik antara Barat dan Dunia Islam. Dia menjelaskan, orang barat sendiri lebih

banyak mendapatkan kesan tentang Islam dan muslim melalui media, hubungan dengan berbagai berbagai kelompok di negaranya atau melalui kejadian-kejadian ekstrem

seperti serangan teroris 11 September di Amerika Serikat. Arah dari kesan tersebut lebih sering negatif daripada positif.

bersambung ke hal 15